

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu persoalan lingkungan saat ini ialah masalah terkait sampah. Sampah sebagai limbah industri dan rumah tangga menjadi lebih banyak seiring bertambahnya populasi. Kota dan lingkungan padat penduduk merupakan sumber atau penghasil utama sampah (Suryani, 2014, hlm. 71). Perubahan pesat pada urbanisasi, industrialisasi, dan pembangunan ekonomi telah menyebabkan peningkatan timbulan sampah (Dhewanto, Lestari, Herliana, & Lawiyah, 2018, hlm. 74).

Sampah yang sudah bertimbun biasanya diangkut petugas sampah begitu saja tanpa terlebih dahulu memilahnya antara anorganik atau organik, tidak banyak yang tahu bahwa kita bisa menabung hanya dari sampah. Sampah dapat mengakibatkan beragam gangguan jika tidak dilakukan pengelolaan diantaranya pencemaran tanah, air dan udara. Hal ini dilihat dari sudut pandang keseimbangan lingkungan, keamanan, kesehatan dan polusi (Wirawan, Tripalupi, 2021, hlm. 127).

Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah. Seorang khalifah dalam mengelola bumi serta isinya harus berperilaku bijak supaya dapat menghindari terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara menjaga sumber daya air dan tidak sembarangan dalam hal membuang sampah. Saat ini persoalan lingkungan supaya terjaga dan terpelihara keasriannya sudah menjadi tugas dan

tanggung jawab setiap orang. Sayangnya keasrian lingkungan oleh tangan-tangan yang tak bertanggung jawab telah banyak yang rusak. Akibatnya, di mana saja bisa terjadi bencana. Allah berfirman pada ayat suci al-Qur'an:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S Ar-Rum: 41)

Ayat tersebut menjelaskan dua hal pokok. Pertama, Islam mengetahui telah dan akan terjadi kerusakan lingkungan baik di daratan dan lautan. Kedua, Islam menganggap manusia sebagai faktor yang membuat kerusakan dan sekaligus pencegah kerusakan terjadi. Islam merupakan agama yang mengandung beragam cara *solving problem* berlandaskan pada aqidahnya. Kesucian dan kebersihan ialah satu diantara aturan Islam, kecintaan terhadap sesama dan lingkungan merupakan cabang dari bagiannya (Elmeidian, 2011).

Pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu usaha agar terwujudnya lingkungan yang nyaman, sehat dan asri sekarang ini. Model pengelolaan sampah melalui Bank Sampah adalah satu diantara cara yang dapat mengurangi masalah sampah dan meningkatkan ekonomi. Model manajemen ini melibatkan peran masyarakat untuk berpartisipasi bersama dalam menciptakan ekonomi yang lebih baik (Wulandari, Utomo, & Narmaditya, 2017, hlm. 37).

Bank Sampah Urban Dewan Barabai ialah Bank Sampah mandiri yang mewadahi agar sampah yang telah dipisahkan memiliki harga. Bagi lingkungan sekitar, Bank Sampah ini juga andil dalam menangani persoalan terkait sampah.

Lokasi Bank Sampah ini ada di Desa Bawan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Dayat, 2021).

Pada tanggal 1 Januari 2021, Bank Sampah Urban Dewan resmi didirikan oleh Mulyadi Saputra dengan berbekal rasa kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Bank Sampah Urban Dewan Barabai sebagai tempat fasilitas bagi masyarakat dalam menjual berbagai macam jenis sampah, Seperti sampah plastik, botol minuman, kertas, besi, sampai minyak jelantah. Tidak hanya ditukar dengan uang, disana kita bisa menabung dengan sampah itu dan kita disebut sebagai nasabah (Dayat, 2021).

Pada Bank Sampah Urban Dewan Barabai, sampah yang telah dipisahkan yang diperoleh dari penjualan masyarakat tidak akan mencemari lingkungan karena sampah tersebut akan dikirim ke tempat daur ulang atau pengumpulan sampah sehingga mempunyai nilai guna (Dayat, 2021).

Untuk nilai harga tukar sampah tidak menetap. Nasabah yang terdaftar sejauh ini sekitar 750 nasabah yang berasal dari beragam kota, bahkan dari luar provinsi. Nasabah yang mempunyai saldo terbanyak ada dari salah satu tempat makan di Barabai yang saldonya sudah mencapai belasan juta. Pada tanggal 12 Desember 2021, nasabah tersebut sudah menarik saldonya dengan nilai Rp 17.000.000 (Dayat, 2021).

Sampah bisa menghasilkan jutaan rupiah, jika dimanfaatkan dan diolah dengan baik. Dalam memperluas jaringannya, Bank Sampah Urban Dewan Barabai membuat digital platform, dengan menciptakan aplikasi yang bernama Ratikita. Aplikasi Bank Sampah pertama dan satu-satunya yang ada di

Kalimantan. Kelebihan menggunakan aplikasi ini adalah transparansi data dan nasabah juga bisa mengecek saldo tabungannya kapanpun (Hanani, 2021).

Inovasi ini merupakan aksi nyata dalam mencintai lingkungan oleh para milenial Bumi Murakata yang bermaksud untuk mendigitalkan bisnis sampah sekaligus menggalakkan aksi membuat sampah mempunyai nilai ekonomi. Adanya aplikasi Ratikita membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam menabung sampah sehingga bisa menjadi uang. Tentunya juga dapat mengurangi sampah lingkungan yang berserakan dan mengurangi limbah rumah tangga (Dayat, 2021).

Pada Bank Sampah Urban Dewan, dalam pelaksanaannya mereka mempermudah siapa saja yang ingin masuk menjadi nasabah. Di aplikasi Ratikita disediakan beberapa fitur seperti layanan jemput, fitur setor tunai dan fitur tarik tunai. Kita bisa mengecek saldo dan riwayat transaksi dimanapun dan kapanpun. Sistematika nasabah yang menabung di Ratikita ada 2 dua pilihan, yaitu pilihan menabung dan ada pilihan tunai. Salah satu nasabah ada yang sudah mencapai saldo 17 juta dan sudah menarik tabungannya. Perbedaan Bank Sampah Urban Dewan dengan yang lain ada pada pengelolaannya yang secara modern. Modernnya dilihat dari harganya yang transparan dan transaksinya bisa melalui *smartphone*. Ada fitur top nasabah, dimana kita bisa melihat siapa nasabah dengan saldo dan transaksi terbanyak yang bisa dilihat dari 5 ranking teratas. Bank Sampah Urban Dewan Barabai terus berupaya menyosialisasikan keberadaan mereka kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti, maka penulis mengambil judul “Manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Syariah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai?
2. Bagaimana peran Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam pemberdayaan ekonomi nasabah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai.
2. Untuk mengetahui peran Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam pemberdayaan ekonomi nasabah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan ekonomi mengenai manajemen pada Bank Sampah dalam pemberdayaan ekonomi nasabah.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak Bank Sampah Urban Dewan Barabai, hasil penelitian ini bisa sebagai masukan dan sebagai bahan evaluasi yang berguna supaya kinerja Bank Sampah Urban Dewan Barabai bertambah bagus.

b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa mengetahui lebih jauh mengenai keberadaan Bank Sampah Urban Dewan Barabai yang memiliki pengelolaan sampah sehingga bernilai ekonomis dalam meningkatkan perekonomian nasabah.

c. Bagi Pemerintah Daerah Hulu Sungai Tengah, hasil penelitian ini bisa sebagai masukan terkait pengelolaan sampah terhadap pemberdayaan secara ekonomi masyarakat Barabai khususnya.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen ialah kegiatan khas yang terkait dengan unsur utama dari suatu proyek seperti memimpin, mengelola, mengembangkan dan mengawasi pekerjaan (Muhamad, 2014, hlm. 68). Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana dalam pelaksanaannya atau pengelolaannya oleh Bank Sampah sehingga mampu memberdayakan para nasabahnya dalam hal meningkatkan ekonomi.

2. Bank Sampah Urban Dewan

Bank sampah merupakan wadah dikumpulkannya beragam sampah yang telah dipilah. Sampah yang telah dipilah kemudian dikirim ke tempat daur ulang atau pengepul sampah (Bakhri, 2018, hlm. 28). Bank Sampah Urban Dewan sebagai wadah pengumpulan beragam jenis sampah yang kemudian dikirim ke suatu lembaga setelah sampah itu dipilah berdasarkan jenisnya. Bank Sampah Urban Dewan beralamat di Jalan Brigjen H. Hasan Baseri Desa Bawan RT. 008 RW. 003 Bukat Kota Barabai.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ialah sebuah sistem dimana warga berusaha untuk mengubah sesuatu agar lebih baik. Adanya Bank sampah Urban Dewan Barabai membuat para warga di sekelilingnya merasa terbantu. Apalagi dengan adanya aplikasi Ratikita para warga bisa menabung sampah hanya dari rumah. Akibatnya, para warga memperoleh nilai tambah hasil menabung sampah sehingga mereka berusaha untuk mengumpulkan sampah agar dapat dikelola juga lingkungan yang semakin bersih. Pemberdayaan ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada pemberdayaan yang ditujukan untuk meningkatkan perekonomian nasabah dalam hal menambah keuntungan.

4. Nasabah

Menurut Djaslim Saladin (1994, hlm. 67) nasabah adalah badan atau orang yang memiliki rekening pinjaman atau tabungan pada bank. Nasabah dalam penelitian ini ialah masyarakat yang menabung sampah di Bank Sampah Urban Dewan khususnya masyarakat di Kecamatan Barabai.

F. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Amiruddin/2020 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Sekumpul Martapura (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah).	Konsep pemberdayaan ekonomi nasabah oleh Bank Sampah Sekumpul dilakukan melalui dua program: 1) Program tabungan sampah tanpa bunga, dan 2) Program pelatihan kreativitas. Kemaslahatan yang diwujudkan ialah kemaslahatan lingkungan dan ekonomi. Relevansi kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam aspek masalah bisa dilihat dari kajian maqasid al-syariah, sedangkan aspek masalah mursalah bisa dilihat melalui tingkat kemaslahatannya.	Persamaannya membahas mengenai pemberdayaan ekonomi melalui bank sampah. Perbedaannya penelitiannya berfokus pada pemberdayaan ekonomi nasabah melalui bank sampah bahwa konsep pemberdayaan oleh Bank Sampah Sekumpul dilakukan melalui dua program. Sedangkan penelitian saya fokusnya terhadap bagaimana manajemen yang dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan Barabai terhadap pemberdayaan ekonomi nasabah.
2.	Abdul Rozak/2014 Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah.	Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan tidak terlalu signifikan terhadap peningkatan ekonomi nasabah. Pola pemberdayaan oleh Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan melibatkan kemampuan para nasabah dalam menjalankan program bank sampah dan mengelola sampah. Adanya Bank Sampah ini selain memberikan dampak bagi ekonomi	Persamaannya membahas mengenai pemberdayaan ekonomi nasabah melalui adanya bank sampah. Perbedaannya penelitiannya berfokus pada pola pemberdayaan ekonomi oleh adanya peran bank sampah. Sedangkan pada penelitian saya berfokus terhadap peningkatan perekonomian nasabah.

		nasabah juga menciptakan lingkungan yang bersih dan kualitas kesehatan masyarakat meningkat.	
3.	Nurhasna/2017 Analisis Ekonomi Islam Terhadap Sistem Operasional Bank Sampah Di Kota Parepare.	Mekanisme kerja Bank Sampah Peduli Labukkang ada dua: 1) nasabah harus memilah sampah yang akan disetorkan. 2) setelah sampah sudah dipilah, maka sampah itu disetorkan ke bank sampah Peduli Labukkang. Manfaat Bank Sampah Peduli Labukkang diantaranya masyarakat sadar pentingnya kebersihan, lingkungan lebih bersih, dan menjadikan sampah memiliki nilai ekonomis. Dampak ekonomi yaitu mendatangkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan menambah uang saku bagi anak dari hasil menabung sampah. Pengelolaan Bank Sampah merupakan masalah yang sesuai maqasyid syariah dan tidak bertentangan dengan dalil syariah.	Persamaannya membahas mengenai manajemen yang ada pada bank sampah. Perbedaannya penelitiannya meneliti sistem operasional dimana mekanismenya ada dua. Sedangkan pada penelitian saya meneliti bagaimana dalam pelaksanaannya bisa membuat nasabah berdaya secara ekonomi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai landasan teori, pada bab ini disajikan teori tentang manajemen, bank sampah, pemberdayaan ekonomi, dan ekonomi syariah.

Bab III metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan analisis terkait manajemen pada Bank Sampah Urban Dewan Barabai dan perannya dalam pemberdayaan ekonomi nasabah di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dari pembahasan dan saran atas dasar penelitian.